

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh siklus konversi kas dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel siklus konversi kas, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, frekuensi rapat dewan direksi sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q sebagai variabel dependen. Selain itu, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 450 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek pada negara ASEAN-5 (Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia, dan Singapura) periode 2016-2020. Setelah dilakukan metode *purposive sampling*, sebanyak 114 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) untuk mengestimasi parameter model regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *corporate governance* yaitu ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan dan variabel frekuensi rapat dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu variabel komisaris independen dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, Tobin's Q, siklus konversi kas, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, frekuensi rapat dewan direksi